



International Journal of Economics, Management and Social Science

Vol 9 No 2 June 2026

E-ISSN: 2614-3828 | P-ISSN: 2614-3887

Open Access: <https://journal.salewangang.net/ijemss/index>

Eksplorasi Pengalaman Penggunaan E-Wallet Dalam Pengelolaan Keuangan Harian Mahasiswa Manajemen

Alra Febriyan¹, Nia Aprilia², Dinda Isnaini Rahmawati³

¹²³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi
Surakarta

alrafebriyan11@gmail.com niaa35215@gmail.com dndisnainirah@gmail.com

Article Info :

Received:
09/06/2026
Revised:
20/06/2026
Accepted:
29/06/2026

ABSTRACT

The development of financial technology has encouraged the use of e-wallets as a digital payment method that is increasingly popular among university students. This study aims to explore the experiences of Management students in using e-wallets for their daily financial management. A qualitative approach with a phenomenological method was employed in this research. Data were collected through in-depth interviews with students who actively use e-wallets and analyzed using an interactive analysis model.

The findings show that e-wallets provide convenience in transactions, time efficiency, and help students monitor their expenses through transaction history. However, e-wallet usage may also lead to impulsive spending behavior due to promotional offers such as cashback and discounts. The effectiveness of e-wallets in financial management is strongly influenced by financial literacy and self-control.

Keywords: e-wallet, financial management, students, financial technology, phenomenology



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi pada berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor keuangan. Transformasi tersebut ditandai dengan munculnya financial technology (fintech) yang menghadirkan berbagai inovasi layanan keuangan berbasis digital untuk mempermudah aktivitas transaksi masyarakat. Salah satu bentuk inovasi fintech yang berkembang pesat di Indonesia adalah electronic wallet (e-wallet) atau dompet digital. E-wallet memungkinkan pengguna melakukan berbagai transaksi secara non-tunai melalui perangkat seluler, seperti pembayaran makanan dan minuman, transportasi online, belanja daring, hingga pembayaran tagihan. Kehadiran e-wallet memberikan kemudahan, efisiensi, serta fleksibilitas dalam bertransaksi sehingga penggunaannya terus meningkat di berbagai kelompok masyarakat, terutama generasi muda.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang memiliki tingkat adopsi teknologi digital yang tinggi. Aktivitas akademik maupun kebutuhan sehari-hari yang semakin terintegrasi dengan layanan digital menjadikan e-wallet sebagai bagian dari gaya hidup mahasiswa. Berbagai platform e-wallet menawarkan fitur pembayaran cepat serta promosi seperti cashback dan diskon yang semakin meningkatkan intensitas penggunaan. Hal ini menjadikan e-wallet tidak hanya sebagai alat pembayaran, tetapi juga memengaruhi pola konsumsi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Di balik berbagai kemudahan tersebut, penggunaan e-wallet juga memiliki dampak terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. Kemudahan transaksi dan promosi yang menarik dapat meningkatkan risiko perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik. Sebaliknya, e-wallet juga dapat membantu pengguna dalam mengontrol pengeluaran melalui fitur riwayat transaksi yang tersedia.

Bagi mahasiswa Program Studi Manajemen, pengelolaan keuangan merupakan kompetensi penting yang dipelajari dalam berbagai mata kuliah. Namun dalam praktiknya, tidak semua mahasiswa mampu mengelola keuangan secara optimal ketika menggunakan e-wallet dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan akademik dan perilaku keuangan aktual mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian lebih mendalam untuk memahami pengalaman mahasiswa dalam menggunakan e-wallet sebagai bagian dari pengelolaan keuangan harian.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengalaman mahasiswa Program Studi Manajemen dalam menggunakan e-wallet dalam pengelolaan keuangan harian?
2. Apa saja manfaat penggunaan e-wallet dalam pengelolaan keuangan mahasiswa?
3. Apa saja dampak penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
4. Faktor apa yang memengaruhi efektivitas penggunaan e-wallet dalam pengelolaan keuangan mahasiswa?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa Program Studi Manajemen dalam menggunakan e-wallet dalam pengelolaan keuangan harian.

2. Untuk mengetahui manfaat penggunaan e-wallet dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Untuk menganalisis dampak penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
4. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan e-wallet dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dipilih karena bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif individu dalam menggunakan e-wallet sebagai alat pengelolaan keuangan harian. Fenomenologi menekankan pada pemaknaan pengalaman hidup (lived experience) dari para informan tanpa melakukan manipulasi variabel, sehingga cocok untuk menggali bagaimana mahasiswa memaknai penggunaan e-wallet dalam kehidupan sehari-hari (Creswell & Poth, 2018).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2025/2026.

Subjek/Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen yang menggunakan e-wallet dalam kegiatan transaksi harian. Teknik pengambilan informan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu, seperti:

1. Mahasiswa aktif minimal semester 3
2. Menggunakan e-wallet minimal 1 tahun
3. Melakukan transaksi e-wallet secara rutin dalam kehidupan sehari-hari

Jumlah informan disesuaikan dengan prinsip data saturation, yaitu pengumpulan data dihentikan ketika informasi yang diperoleh sudah tidak memberikan data baru.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. **Wawancara mendalam (in-depth interview)**

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman mahasiswa dalam menggunakan e-wallet, termasuk manfaat, kebiasaan penggunaan, serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

2. **Observasi tidak langsung**

Observasi dilakukan dengan melihat pola penggunaan e-wallet berdasarkan penuturan informan terkait aktivitas transaksi harian mereka.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi berupa catatan transaksi (jika tersedia), tangkapan layar riwayat penggunaan e-wallet, serta data pendukung lainnya.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi:

1. **Reduksi data**

Data hasil wawancara dipilih, difokuskan, dan disederhanakan sesuai dengan fokus penelitian.

2. **Penyajian data (data display)**

Data disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman pola pengalaman informan.

3. **Penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification)**

Kesimpulan ditarik berdasarkan pola temuan yang muncul dari data yang telah dianalisis.

Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari beberapa informan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan konsisten. Selain itu, dilakukan juga member check, yaitu mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan untuk memastikan kesesuaian data dengan pengalaman mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pola Penggunaan E-Wallet oleh Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh informan menggunakan e-wallet dalam aktivitas keuangan harian, terutama untuk kebutuhan konsumsi seperti pembelian makanan, minuman, transportasi online, serta belanja daring. E-wallet yang paling sering digunakan oleh mahasiswa adalah aplikasi seperti GoPay, OVO, DANA, dan ShopeePay karena kemudahan akses dan banyaknya promosi yang ditawarkan.

Penggunaan e-wallet oleh mahasiswa tidak hanya bersifat insidental, tetapi sudah menjadi bagian dari kebiasaan transaksi sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa e-wallet telah bertransformasi dari sekadar alat pembayaran menjadi bagian dari gaya hidup digital mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan menjadi faktor utama dalam adopsi teknologi finansial di kalangan mahasiswa (Susanti & Putra, 2023).

2. Kemudahan dalam Pengelolaan Keuangan Harian

Sebagian besar informan menyatakan bahwa e-wallet membantu mereka dalam mengelola keuangan harian. Fitur riwayat transaksi memungkinkan pengguna untuk melihat pengeluaran secara otomatis tanpa harus mencatat secara manual. Hal ini membuat mahasiswa lebih mudah dalam melakukan kontrol terhadap pengeluaran harian.

Kemudahan tersebut memberikan dampak positif berupa peningkatan kesadaran finansial, terutama dalam mengetahui ke mana uang mereka digunakan. Hal ini mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan e-wallet dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan pribadi karena adanya transparansi transaksi digital (Andana & Yuniningsih, 2023).

3. Dampak terhadap Perilaku Konsumtif

Meskipun memberikan kemudahan, penggunaan e-wallet juga ditemukan memiliki dampak negatif berupa peningkatan perilaku konsumtif. Informan mengaku sering tergoda melakukan pembelian karena adanya promo seperti cashback, diskon, dan gratis ongkir.

Kemudahan transaksi tanpa menggunakan uang tunai membuat mahasiswa kurang merasakan “keluarnya uang secara fisik”, sehingga pengeluaran menjadi kurang terkontrol. Kondisi ini sesuai dengan teori perilaku konsumsi digital yang menyatakan bahwa kemudahan transaksi dapat menurunkan kontrol diri dalam pengeluaran (Arsyad, 2025).

4. Peran Literasi Keuangan dalam Penggunaan E-Wallet

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam menggunakan e-wallet, misalnya dengan menetapkan batas pengeluaran harian atau menggunakan e-wallet hanya untuk kebutuhan tertentu.

Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi keuangan yang rendah cenderung lebih mudah terdorong untuk melakukan transaksi impulsif. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi keuangan tidak secara otomatis meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan tanpa didukung oleh kemampuan literasi keuangan yang memadai (Mawardi & Sholihah, 2023).

5. E-Wallet sebagai Alat Pengelolaan Keuangan Modern

Secara keseluruhan, e-wallet dipandang oleh mahasiswa sebagai alat yang mempermudah pengelolaan keuangan, tetapi sekaligus dapat menjadi pemicu perilaku konsumtif jika tidak digunakan secara bijak. Dengan demikian, e-wallet memiliki dua sisi yang saling bertolak belakang, yaitu sebagai alat kontrol keuangan sekaligus pendorong pengeluaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas e-wallet sangat bergantung pada perilaku pengguna. Hal ini sejalan dengan konsep dalam teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan memengaruhi perilaku penggunaan teknologi, tetapi hasil akhirnya tetap dipengaruhi oleh faktor individu (Davis, 1989).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai eksplorasi pengalaman penggunaan e-wallet dalam pengelolaan keuangan harian mahasiswa Program Studi Manajemen, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet telah menjadi bagian penting dalam aktivitas transaksi sehari-hari mahasiswa. E-wallet memberikan berbagai manfaat, terutama dalam hal kemudahan transaksi, efisiensi waktu, serta kemudahan dalam memantau pengeluaran melalui riwayat transaksi digital.

Namun demikian, di balik kemudahan tersebut, penggunaan e-wallet juga memiliki dampak negatif, yaitu meningkatnya kecenderungan perilaku konsumtif akibat adanya berbagai promosi seperti cashback, diskon, dan kemudahan pembayaran non-tunai. Hal ini menunjukkan bahwa e-wallet tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran digital, tetapi juga dapat memengaruhi pola pengeluaran mahasiswa.

Efektivitas penggunaan e-wallet dalam pengelolaan keuangan harian sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan kemampuan pengendalian diri mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran dan memanfaatkan e-wallet secara bijak, sedangkan mahasiswa dengan literasi keuangan rendah lebih rentan terhadap pengeluaran impulsif.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan mengelola anggaran pribadi agar penggunaan e-wallet tidak menyebabkan perilaku konsumtif. Mahasiswa juga disarankan untuk membatasi penggunaan e-wallet hanya untuk kebutuhan yang penting dan sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah dibuat.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan edukasi mengenai literasi keuangan digital melalui seminar, workshop, atau mata kuliah yang relevan, sehingga mahasiswa lebih bijak dalam menggunakan teknologi finansial dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Penyedia Layanan E-Wallet

Penyedia layanan e-wallet diharapkan dapat memberikan fitur yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih sehat, seperti fitur budgeting, pengingat pengeluaran, serta edukasi keuangan digital bagi pengguna.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode yang lebih luas, seperti pendekatan kuantitatif atau mixed methods, serta menambah variabel lain seperti gaya hidup, kontrol diri, dan pengaruh sosial agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, R. R., & Yuniningsih. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan penggunaan financial technology terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 1–10.
- Arsyad, M. (2025). Peran dompet digital (e-wallet) dalam pengelolaan keuangan generasi Z di era digital. *Jurnal Akmen*, 22(1), 45–55.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.

Mawardi, I., & Sholihah, N. (2023). Analisis penerimaan penggunaan e-wallet pada mahasiswa menggunakan Technology Acceptance Model. *MEBIS Journal*, 8(2), 112–120.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

Susanti, S., & Putra, I. D. G. D. (2023). Determinan penggunaan e-wallet pada generasi muda. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(4), 789–801.

Sari, D. A., & Nugroho, A. (2022). Pengaruh fintech terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(2), 60–70.

Bank Indonesia. (2023). *Laporan perkembangan sistem pembayaran digital Indonesia*.